1.268 UKM Manfaatkan FTA Center Kemdag

Tanggal	: Senin , 23 November 2020
Media	: Beritasatu.com
Halaman	: -
Wartawan	: Sanya Dinda
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Bona Kusuma *(Kasubdit Fasilitasi Perdagangan Barang Asean Kemendag)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	:

1.268 UKM Manfaatkan FTA Center Kemdag

Senin, 23 November 2020 | 19:58 WIB
Oleh : Sanya Dinda / HK



Ilustrasi UMKM. (Foto: Antara)

Jakarta, Beritasatu.com - Kementerian Perdagangan (Kemendag) mencatat, sebanyak 1.268 pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) telah memanfaatkan Free Trade Agreement (FTA) Center Kemendag.

Kasubdit Fasilitasi Perdagangan Barang Asean Kemendag Bona Kusuma mengatakan, pelaku UMKM berkonsultasi dengan FTA Center untuk mendapatkan informasi terkait FTA yang bisa dimanfaatkan. Saat ini, terdapat enam FTA Center Kemendag, yakni di Jakarta, Bandung, Semarang, Makassar, Surabaya, dan Medan.

"Kami bersinergi dengan rekan-rekan Ditejen Bea dan Cukai di lapangan. Kami berharap ini dapat mendorong ekspor UKM," kata Bona dalam webinar "Fasilitasi Perdagangan dalam Rangka Peningkatan Ekspor UKM", Senin (23/11/2020).

Selain melalui FTA Center, dia menegaskan, Kemendag memiliki 43 perwakilan dagang di luar negeri yang dapat membantu UKM mengakses pasar. Perwakilan dagang itu terdiri atas 24 atase perdagangan dan 19 Indonesia Trade Promotion Center (ITPC). Menurut dia, di tengah pandemi Covid-19, perwakilan dagang terus bantu akses pasar UKM melalui forum-forum bisnis virtual.

Kemendag, kata dia, juga membantu meningkatkan daya saing produk UKM melalui sertifikasi, bantuan desain produk, pengembangan merek, dan pendampingan bagi UKM yang belum pernah melakukan ekspor. Kemendag juga terus bersinergi dengan kementerian dan lembagan lain yang bertugas menyalurkan insentif pembiayaan ekspor. Sinergi ini dilakukan supaya insentif bisa disalurkan secara tepat.

"Mendorong ekspor tidak bisa diklaim satu kementerian saja. Itu salah besar kalau ada pemahaman seperti itu. Kami bersinergi dengan siapapun yang bertujuan mendorong ekspor," imbuh Bona.

Sebelumnya, Kementerian Perdagangan melalui Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Los Angeles dan ITPC Chicago melakukan kerja sama dengan pihak perbankan, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) untuk meningkatkan ekspor, khususnya ke Amerika Serikat (AS).

Kerja sama tersebut diimplementasikan melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) untuk memfasilitasi pengusaha Indonesia berbisnis di AS dan pengusaha AS yang akan berinvestasi di Indonesia. Penandatanganan MoU dilakukan antara Kepala ITPC LA, Bayu Nugroho, dengan General Manager BRI New York Agency, Tri Hartono, dan antara Kepala ITPC Chicago, Billy Anugrah, dan General Manager BNI New York, Aidil Azhar.

Kepala ITPC Chicago, Billy Anugrah mengungkapkan, MoU itu merupakan kerja sama kedua dengan perbankan. Sebelumnya, ITPC Chicago telah bekerja sama dengan Bank BRI New York melalui penandatanganan MoU yang dilakukan sejak 2019.

Sementara itu, General Manager BNI New York Aidil Azhar meyampaikan, MoU ini akan sangat membantu BNI sebagai Bank BUMN yang memiliki cabang di AS dalam menjangkau nasabah yang melakukan ekspor ke AS sekaligus perusahaan yang akan berbisnis di Indonesia. (sny)